

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan penulis untuk keperluan atau pun kepentingan penelitian. Dalam metodologi, penulis menggunakan berbagai macam kriteria berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada.

1. Metode Penelitian

Metode merupakan perspektif yang berpengaruh serta dianggap sebagai sesuatu hal yang dianggap sangat penting terhadap hasil suatu penelitian. Metode merupakan cara peneliti dalam menghendaki mengamati menganalisis dan menjelaskan suatu fakta atau indikasi yang terjadi pada suatu permasalahan. Metode yang digunakan peneliti untuk melaksanakan suatu urusan agar terpenuhi sesuai dengan yang dikehendaki, dengan cara kerja berpola dengan maksud untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang ditentukan, karena sejatinya penelitian memerlukan metode yang jelas. Menurut Nawawi (2015:65) menjelaskan bahwa “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dari kutipan serta dialog pada novel *orang miskin dilarang sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Terlebih lagi data dalam penelitian ini bukan berupa kata-kata dan dialog didalam novel. Nawawi (2015:67) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek penelitian (seseorang, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang

berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Metode deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan bayangan mengenai hasil dari analisis penelitian. Penelitian deskriptif dianggap sesuai dengan penelitian ini memiliki maksud untuk mendeskripsikan serta memberikan bayangan secara nyata tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *orang miskin dilarang sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

Alasan penulis menggunakan dan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian berupa kutipan-kutipan narasi dan dialog seperti huruf, kata, kalimat, paragraf, dan frasa didalam novel.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Terpilihnya bentuk penelitian kualitatif ini dikarenakan dalam menyajikan data, semua proses analisis yang digunakan peneliti lebih berbentuk kata-kata bukan berbentuk angka atau rumus. Sugiyono (2018:13) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengembali sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Penejelasan Sugiyono mengenai metode kualitatif merupakan metode ilmiah, dengan peneliti sebagai instrument kunci didalam penelitian. Karena penelitian kualitatif yang menekankan pada makna dari hasil sebuah penelitian kualitatif yang menekankan pada makna dari hasil sebuah penelitian. Menurut Zulfadrial (2012:2) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian

berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kutipan-kutipan ataupun kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka atau didalam penelitian kuantitatif yaitu statistic ataupun cara kuantifikasi pada kuantitatif ,namun penelitian lebih pada mendeskripsikan objek kajian yang diteliti oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari tokoh atau perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata yang mendeskripsikan tentang fokus penelitian dalam novel *orang miskin dilarang sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra, pendekatan ini lebih memfokuskan penelitian terhadap hasil karya sastra itu sendiri berdasarkan perwatakan tokoh dan perilaku serta sifat para tokoh berdasarkan psikologis juga aspek-aspek dan kejiwaan pengarang itu sendiri pada saat menciptakan karya sastra. Minderop (2016:54) mengemukakan bahwa “pendekatan psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya sastra psikolog hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikolog pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dalam masalah kejiwaan”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Hikma (2015) pendekatan psikolog sastra “merupakan perwujudan getaran jiwa dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut mengisahkan tentang kepribadian seorang individu menggambarkan psikis individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu yang khas”.

Berdasarkan pemaparan dan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan psikologi sastra adalah pendekatan yang memaparkan telaah tentang ilmu sastra serta memandang karya sastra berdasarkan kejiwaan sebuah karya sastra dan juga kejiwaan pengarang itu sendiri dalam membuat karya yang ia tulis sesuai dengan konflik-konflik yang bermula dari permasalahan kejiwaan tertentu.

4. Data dan Sumber Data

Adapun data sumber data penelitian sebagai acuan penulis dalam melaksanakan penelitian agar lebih terarah. Data adalah bahan yang akan diolah atau diproses berupa angka, huruf, simbol, dan kata-kata. Sumber data didalam penelitian memiliki peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan tanpa sumber data, maka penelitian ini tidak dapat terlaksanakan.

a. Data penelitian

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa kata maupun berupa angka yang berasal dari pencatatan peneliti setelah menganalisis objek penelitian. Sugiyono (2018:6) mengemukakan bahwa “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.” Data bisa saja didapat dalam berbagai hal, mulai dari angka, peristiwa, dialog, kata-kata, benda, dan lainnya yang diperoleh oleh peneliti dari hasil tes, wawancara, kuesioner, pengamatan, dan lain-lain sebagainya. Data bisa pula didapatkan ataupun diperoleh dari sumber data penelitian yang telah dipakai peneliti sebagai bahan kajian.

Data dalam penelitian ini adalah berbentuk kutipan-kutipan novel dalam bentuk dialog antar tokoh, serta komentar tokoh lain yang ada didalam novel tersebut dan dapat berupa kutipan berupa kata, frasa, dan kalimat yang menunjukkan perilaku, pikiran, dan

tindakan tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *orang miskin dilarang sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek pokok persoalan yang akan digarap atau diangkat. Sumber data pokok didalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata ataupun tindakan tokoh, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen-dokumen, dan lain-lain. Menurut Zulfadrial (2012:46) mengatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa orang atau benda”.

Berdarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitain ini adalah novel *orang miskin dilarang sekolah* terbit pertama kali pada januari 2012, dengan tebal 450 halaman.

5. Teknik dan alat pengumpul data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tema penelitain, di butuhkan sebuah tehnik atau metode pengumpulan data yang sesuai dalam penelitian adalah tehnik pustaka, tehnik catat, dan tehnik simak. Pengempulan data dalam penelitian ini berasal dari data yang bersumber dari novel orang miskin dilarang sekolah karya Wiwid Prasetyo.

a. Teknik studi documenter

Merupakan salah satu Teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil data yang terdapat dalam buku maupun dokumen. Studi documenter berupa tulisan yang terdapat pada lembaran-lembaran atau bersifat dokumentasi. Menurut Zulfadrial (2017:161) bahwa “Studi documenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana sipeneliti mengumpulkan data atau mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.’ Sedangkan menurut Moleong (2017:161) bahwa “Studi documenter yaitu mencari sumber-sumber data yang tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.”

Berdasarkan pendapat di atas studi dokumenter merupakan suatu kegiatan mencari data lisan maupun tulisan di lapangan yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Berdasarkan menurut teori di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrument kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai alat utama atau disebut human instrument dan alat bantu kartu data untuk menganalisis data berupa nilai Pendidikan karakter kerja keras, jujur, disiplin dalam novel orang miskin dilarang sekolah karya Wiwid Prasetyo.

b. Human Instrument

Konsep human instrument dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif. Menurut Zulfadrial (2011:65) menjelaskan bahwa kedudukan penulis sebagai instrument, ia sekaligus merupakan perencana, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor dalam penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian tepat karena ia menjadi segala dari keseluruhan alat dari proses penelitian. Namun, instrument disini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data menurut Nasution (Sugiyono, 2017:307).

Penelitian sebagai instrument penelitian serasi untuk penelitian yang serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) penelitian sebagai alat dan dapat beraksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang harus diperkirannya bermakna atau tidak bagi peneliti. 2) penelitian sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. 3) tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada suatu instrument berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia. 4) suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya berdasarkan pengetahuan kita. 5) hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan,

perubahan, perbaikan. 6) dalam penelitian menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistic, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrument, respon yang aneh, yang mentimeng justru diberi perhatian. Respon yang lain dari pada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingakat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

Kepedulian peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) perencana 2) pelaksana 3) pengumpulan data, 4) penganalisis, 5) pensfir data, dan 6) pelopor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai hasil instrument utama yang digunakan juga alat pengumpulan data lainnya yaitu kartu pencatat dan digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulis dalam mengkasifikasikan dan mengingat data yang akan dihasilkan berupa kutipan-kutipan dialog atau narasi yang akan dianalisis si peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa, alat pengumpulan data merupakan suatu yang dapat dilakukan peneliti unuk mendapatkan sesuatu yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan suatu yang ingin dicapai, baik dalam mengumpulkan dan mencari data serta menganalisis dan membuat simpulan. Oleh karena itu, sebaagai instrument utama adalah peneliti sendiri.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan karena berguna untuk memperoleh data agar objektif, sehingga hasil yang diperoleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi.

I. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu tahap pengecekan Kembali data yang diperoleh dari informan. Menurut Meleong (2017:330) menyatakan “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut”. Denzim (Moleong, 2017:330) mengatakan “Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu menceritakan kebenaran data berdasarkan pendapat teori yang berbeda menurut Zuldafrial, (2019:96) berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori selain itu, Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) mengatakan “fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau dua teori sehingga teori yang digunakan harus belainan agar data yang dikumpulkan memenuhi sarat,

Berdasarkan beberapa teori tersebut akan diperoleh data yang lebih lengkap dan bisa menarik kesimpulan yang lebih lengkap sesuai yang digunakan alasan peneliti memilih teriangulasi teori karna data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari teori yang berbeda dan berbagai sumber yang dijadikan acuan peneliti selain itu peneliti memilih triangulasi teori karena peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data yang berupa dokumen agar lebih terpecaya keabsahanya.

II. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan suatu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya sistematis sesuai dengan judul penelitian Sugiyono (2017:370) mengatakan bahwa ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sementara itu, Moleong (2017:329) mengatakan ketekunan pengamatan bertujuan menemukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Melakukan

pengamatan dengan tekun dapat meningkatkan hasil penelitian agar hasilnya lebih tertata.

Meningkatkan ketekunan dimulai dengan membaca referensi yang berkaitan dengan judul penelitian baik buku maupun jurnal atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan Teknik analisis data ini untuk menjadi bekal peneliti dalam penelitian agar lebih meningkatkan ketekunan dalam membaca berbagai sumber.

7. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menguraikan data atau bagian yang ditelaah. Menurut Sugiyono (2017:335) mengatakan “analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Sementara itu Moleong (2017: 208) mengatakan “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”

Bersarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknik analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola yang dijadikan katagori dan satuan uraian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi.

Teknik kajian isi adalah pendeskripsian secara objektif dan sistematis yang sesuai dengan pedoman untuk melakukan usaha penarik kesimpulan. Menurut Weber

(Moleong, 2017:220) mengatakan bahwa “Kajian isi adalah Metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang dari sebuah buku atau dokumen.’ Senada dengan Holsti (Moleong, 2017:220) mengemukakan bahwa “Kajian isi adalah Teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.” Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik kajian isi merupakan suatu Teknik yang digunakan atau dimanfaatkan untuk menarik sebuah kesimpulan. Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut.

1. Peneliti membaca secara intensif novel “orang miskin dilarang sekolah” karya Wiwid Prasetyo.
2. Mengidentifikasi data sesuai dengan masalah penelitian, yaitu nilai Pendidikan karakter kerja keras, nilai Pendidikan karakter jujur, dan nilai Pendidikan karakter disiplin, yang dibantu dengan data.
3. Mengkalsifikasian data sesuai masalah
4. Mendiskripsikan data sesuai permasalahan
5. Menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi teori agar hasil analisis data lebih objektif.
6. Langkah terakhir hasil yang diperoleh dari pengolahan data berupa deskripsi disusun dan disimpulkan menurut masalah dalam penelitian.

